



REVITALISASI TROTOAR JALAN SUDIRMAN

Cegah Pencurian, Jalur Difabel Pakai Granit

GONDOKUSUMAN (MERAPI) - Pekerjaan revitalisasi trotoar Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta segera dimulai. Pembangunan dikebut dari pagi ke pagi agar pekerjaan bisa selesai tahun ini. Jalur khusus penyandang disabilitas akan menggunakan bahan granit menggantikan bahan logam untuk mencegah pencurian.

"Tahapannya pekan depan mulai pengerjaan penggalian trotoar. Pengerjaan dari pagi sampai pagi. Kalau tidak (begitu), bisa nggak selesai," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono, Sabtu (3/8).

Dia menjelaskan tanaman di sekitar trotoar sudah dibersihkan dan bisa dipindah ke tempat lain. Setelah itu dilakukan penggalian trotoar. Saluran drainase di

Jalan Sudirman juga akan diperbaiki. Selain itu akan dibangun saluran kabel fiber optik di bawah tanah. Pengerjaan dilakukan selama 22 jam/hari dari pukul 08.00 sampai 06.00 WIB.

"Pengerjaan dilakukan pada dua ruas sekaligus. Sisi selatan dan utara bersamaan. Kontrak proyek pengerjaan 150 hari dan harus selesai tahun ini," tegasnya.

Penataan pedestrian Jalan Sudirman

pada tahap pertama tahun ini dilakukan dari simpang empat Gramedia hingga simpang tiga Jembatan Gondolayu. Penataan pedestrian sepanjang sekitar 1,2 km dengan rincian sisi selatan sekitar 700 meter dan sisi utara sekitar 500 meter.

"Tiang-tiang listrik dan papan-papan usaha di Sudirman juga harus dimundurkan untuk mendukung penataan pedestrian," imbuh Agus.

Trotoar Jalan Sudirman juga diperlebar dari 2,5 meter menjadi 4,8 meter. Penambahan luasan area pedestrian dilakukan dengan mengoptimasi luasan taman disertai pengaturan dan penambahan vegetasi yang menerus. Pedestrian menggunakan lantai teraso seperti di

Jalan Suroto agar tidak licin saat hujan.

Pedestrian juga dilengkapi dengan jalur bagi penyandang disabilitas *guiding block* berbahan granit. Pemilihan bahan granit juga mempertimbangkan *guiding block* berupa logam di Jalan Suroto yang sering hilang diambil orang.

"Pakai bahan granit yang menempel dan tidak mudah lepas, sehingga aman. Kalau *guiding block* pakai bahan logam di Jalan Suroto pernah dicuri," ucapnya.

Para pengusaha di Jalan Sudirman yang tengah ditata pedestrian juga diminta berkontribusi membuat jalur *guiding block* bagi penyandang disabilitas. Namun hanya jalur disabilitas dari tempat usaha ke trotoar dengan material sesuai jalur di Sudirman. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005